

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah fenomena unik. Di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi (Endraswara, 2011:7). Karya sastra, pada hakikatnya adalah suatu media untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia dan sekitarnya.

Di dalam sebuah karya sastra dapat ditemukan karakter-karakter kehidupan manusia pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang, bahkan kehidupan yang sama sekali asing. Sastra tidak hanya menggambarkan kelemahan, ketakutan, keterasingan, atau pun segala macam keindahan atau kebaikan, tetapi lebih pada mendramatisasikan kehidupan manusia (Mustopo dalam Horison, 1994:53).

Sastra merupakan bentuk gagasan seseorang terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang menarik dan indah. Kehadiran sebuah sastra merupakan hasil pemikiran seorang pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai sebuah karya fiksi memiliki makna yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita imajinatif atau khayal dari pengarang saja, melainkan bentuk kreativitas pengarang dalam mengekspresikan gagasan yang ada dalam pikirannya.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang bersumber dari kenyataan hidup yang ditemui ataupun yang dialaminya sendiri dalam kehidupan serta dikreasikan dengan daya imajinasi. Pengarang yang kreatif akan cenderung tidak tinggal diam terhadap berbagai bentuk permasalahan yang berkembang di sekelilingnya dan mewujudkannya ke dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra yang lahir dan berkembang di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah karya tulis yang lahir dari imajinasi manusia. Karya sastra selalu menceritakan tentang manusia dan lingkungannya, karena karya sastra itu merupakan cerminan dari suatu zaman dan kehidupan yang mencakup hubungan masyarakat dengan masyarakat lainnya. Hal ini dijadikan objek oleh pengarang dalam penciptaan sebuah karya sastra.

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdikbud, 1989:618) (<http://nesaci.com/jenis-dan-pengertian-novel/>).

Novel merupakan salah satu karya sastra yang paling banyak dijumpai. Bentuk sastra ini paling banyak beredar karena kebanyakan masyarakat suka membaca novel. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu karya serius dan karya hiburan. Sebuah novel serius bukan saja dituntut agar dia merupakan karya yang indah, menarik dan juga memberikan hiburan kepada kita, tetapi ia juga dituntut lebih dari itu. Dalam sebuah novel syarat utamanya adalah bahwa ia mesti menarik, menghibur dan mendatangkan rasa puas setelah orang habis membacanya.

Novel serius baik dibaca untuk penyempurnaan diri. Novel yang baik adalah novel yang isinya dapat memanusiaikan para pembacanya. Sebaliknya novel hiburan hanya dibaca untuk kepentingan santai belaka yang penting memberikan keasyikan pada pembacanya untuk menyelesaikannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa novel serius punya fungsi sosial, sedangkan novel hiburan hanya berfungsi personal. Novel berfungsi sosial lantaran novel yang baik ikut membina masyarakat menjadi manusia. Sedang novel hiburan

tidak memperdulikan apakah cerita yang dihidangkan tidak membina manusia atau tidak, yang penting adalah bahwa novel memikat dan orang mau cepat-cepat membacanya.

Saat ini, kebanyakan orang menganggap bahwa novel salah satu dari karya sastra yang hanya dipandang sekadarnya saja. Banyak yang menganggap bahwa novel adalah sekadar bacaan yang hanya bersifat menghibur. Hal ini dapat ditunjukkan ketika seseorang membaca sebuah novel tidak mengetahui jika ditanya tentang nilai-nilai yang terkandung dalam novel yang dibacanya.

Salah satu jenis karya sastra yang menarik untuk dikaji ialah novel. Pengkajian terhadap salah satu genre karya sastra tersebut dimaksudkan selain untuk mengungkapkan nilai estetis dari jalinan keterikatan antar unsur pembangunan karya sastra tersebut, juga diharapkan dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai itu merupakan nilai-nilai universal yang berlaku bagi masyarakat seperti nilai moral, pendidikan, etika, dan religi. Nilai-nilai tersebut dapat tercermin dalam tokoh cerita, baik melalui deskripsi pikiran, maupun perilaku tokoh.

Novel selain untuk dinikmati juga untuk dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dari sebuah novel dapat diambil banyak manfaat. Karya sastra (novel) menggambarkan pola pikir masyarakat, perubahan tingkah laku masyarakat, tata nilai dan bentuk kehidupan lainnya. Karya sastra merupakan potret dari segala aspek kehidupan masyarakat. Pengarang menyodorkan karya sastra sebagai alternatif untuk menghadapi permasalahan yang ada mengingat karya sastra erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

Kedudukan novel sama dengan ilmu pengetahuan lain, yaitu sesuatu yang penting bagi kehidupan dan kemajuan masyarakat. Dengan karya novel pengarang bisa menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan tertentu kepada

masyarakat pembacanya. Subjektivitas yang disampaikan pengarang melalui karya novel mampu untuk memberikan motivasi atau dorongan bagi suatu perubahan pola pikir baik secara individu atau masyarakat.

Novel "Kembang Turi" karya Budi Sardjono merupakan sebuah novel yang tidak hanya menyuguhkan sebuah hiburan semata tetapi juga banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya terutama tentang nilai-nilai perjuangan hidup. Perjuangan hidup dua bersaudara Marni dan Dirman dalam menempuh hidup yang keras dan mendera. Masa kanak-kanak mereka yang harusnya bahagia, namun penderitaan yang mereka alami. Banyak kisah-kisah perjuangan hidup yang mereka alami dalam merasakan pahitnya kehidupan yang harus dijalani. Cerita dalam novel tersebut sangat mengharukan dan penuh makna.

Melihat kisah perjuangan hidup yang dialami tokoh utama dalam novel tersebut, peneliti akan membahasnya dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Menurut Endraswara (2011:96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Aktivitas kejiwaan dapat dilihat melalui tokoh-tokoh dalam karya tersebut. Tokoh dalam sebuah karya sastra sering mengalami konflik dalam dirinya atau konflik batin sebagai reaksi terhadap situasi sosial di lingkungannya yang digambarkan melalui sikap dan perilakunya dalam menghadapi persoalan hidup yang dialaminya.

Oleh karena itu, mengingat banyaknya nilai-nilai perjuangan hidup yang dapat diangkat dalam novel "Kembang Turi" karya Budi Sardjono, peneliti ingin meneliti nilai-nilai perjuangan hidup yang terkandung dalam novel tersebut. Nilai perjuangan yang ada dalam novel terkadang lebih bagus dari pada buku-buku motivasi biasa. Perumpamaan yang ada dalam novel memberikan cerminan yang luar biasa jika seseorang masuk dalam keadaan

membaca sastra dengan penuh penghayatan dan memahami secara tersurat maupun tersirat. Dari fenomena inilah pengkajian novel tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat menarik untuk dikaji sehingga pembaca dapat menanamkan nilai-nilai yang ada dalam sebuah bacaan khususnya novel.

B. Permasalahan

1. Ruang Lingkup Masalah

Dalam permasalahan yang diangkat, peneliti perlu memberikan ruang lingkup. Ruang lingkup dalam penelitian tersebut yaitu menganalisis nilai-nilai perjuangan hidup yang terdapat dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono.

Penganalisaan nilai-nilai perjuangan hidup dalam novel “Kembang Turi” diambil karena dalam novel tersebut banyak nilai-nilai perjuangan hidup yang dapat diangkat. Novel tersebut tidak hanya menyuguhkan hiburan semata tetapi juga mengandung banyak hikmah tentang hidup dan kehidupan yang terkandung di dalamnya.

2. Batasan Masalah

Dalam menganalisis permasalahan di atas, peneliti perlu memberikan batasan-batasan agar penelitian tersebut tidak menyimpang dari masalah yang diangkat. Peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu hanya meliputi analisis nilai-nilai perjuangan hidup dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono.

3. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang dan ruang lingkup yang dijelaskan di atas, maka penelitian di dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Rumusan Umum

Secara umum rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana nilai-nilai perjuangan hidup yang terkandung dalam novel Kembang Turi karya Budi Sardjono ?

b. Rumusan Khusus

Dari rumusan masalah umum di atas, peneliti menjabarkan beberapa rumusan masalah secara khusus yang mendasari peneliti melakukan penelitian yaitu :

- 1) Bagaimana rintangan hidup yang dialami tokoh utama dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono ?
- 2) Bagaimana wujud perjuangan hidup yang dilakukan tokoh utama dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono ?
- 3) Bagaimana hikmah yang terkandung dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang nilai-nilai perjuangan hidup yang terkandung dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca tentang bagaimana nilai-nilai perjuangan hidup yang terkandung dalam novel tersebut.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai perjuangan hidup yang terdapat dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono dengan rincian sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan bagaimana rintangan hidup yang dialami tokoh utama dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono.
- b. Menjelaskan kutipan nilai-nilai perjuangan hidup yang dilakukan tokoh utama dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono.
- c. Memaparkan hikmah yang terkandung dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang nilai-nilai perjuangan hidup yang terkandung dalam novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu perkembangan karya sastra khususnya novel sehingga novel tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga dapat sebagai media yang dapat menanamkan nilai-nilai tentang kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di samping dapat memberikan manfaat teoretis juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis yaitu bagi pembaca, penulis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

a. Bagi pembaca

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca tentang nilai-nilai perjuangan hidup yang terkandung dalam sebuah novel sehingga diharapkan tidak hanya sekedar membaca sebuah novel tetapi nilai-nilai dalam novel tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi penulis

Dengan penelitian ini, dapat menambah pengetahuan penulis tentang nilai-nilai perjuangan hidup dalam novel sehingga penulis dapat mengambil nilai kehidupan tersebut untuk dimanfaatkan secara praktik dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang sebuah novel.

c. Bagi ilmu pengetahuan

Dengan adanya kajian ini, dapat menjadi tambahan bagi khazanah keilmuan dan sebagai langkah awal untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan acuan dalam perkembangan sebuah karya sastra khususnya novel.

E. Definisi Operasional

1. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1984:677).
2. Perjuangan adalah berusaha untuk menggapai sesuatu, sesuatu itu berarti apa yang kita inginkan (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1984:424).
3. Hidup adalah masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (manusia, binatang, tumbuhan, dsb) (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1984:355).
4. Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdikbud, 1989:618) (<http://nesaci.com/jenis-dan-pengertian-novel/>).
5. Novel "Kembang Turi" merupakan novel karangan Budi Sardjono yang diterbitkan pada tahun 2011 oleh Diva Press dengan tebal 308 halaman.